

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes banyak dialami oleh masyarakat dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang global, sehingga pada saat ini menjadi prioritas dalam memecahkan masalah kesehatan oleh para pemimpin dunia (Nasution, F.,dkk .2021). Prevalensi diabetes terus meningkat di seluruh dunia. International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan 536,6 juta orang hidup dengan diabetes pada 2021, dan jumlah ini diproyeksikan akan mencapai 783,2 juta pada 2045. Seperti perkiraan IDF sebelumnya, sekitar 50% dari seluruh individu penderita diabetes tidak menyadari kondisi mereka (Ogurtsova, et al. 2022).

Di Indonesia, DM merupakan penyebab kematian terbesar urutan ke-3 dengan persentase 6,7 persen, setelah stroke yaitu sebesar 21,1 persen dan jantung yaitu sebesar 12,9 persen. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi DM di Indonesia sebesar 1,5%, sedangkan Riskesdas tahun 2018 mencapai 2,0%, artinya prevalensi DM di Indonesia meningkat sebesar 0,5%. Hal ini diikuti dengan meningkatnya prevalensi DM di Indonesia berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur >15 tahun yaitu 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat kasus baru sekitar 25% penderita DM (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi, prevalensi DM tahun 2018 sebesar 6,9%. Jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 selama 3 tahun berturut-turut mengalami kenaikan, terbukti sebanyak 38.159 kasus tahun 2016, 43.279 kasus pada tahun 2017, dan 57.085 kasus pada tahun 2018. Menurut laporan PTM di wilayah kerja Puskesmas Kendal, jumlah penderita diabetes melitus menduduki peringkat pertama pada tahun 2018.

Tingginya kasus DM tipe 2 dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan jumlah kejadian DM Tipe 2. Penderita DM tipe 2 sebanyak 1.781 dengan prevalensi 4,6% tahun 2016, tahun 2017 sebanyak 2.783 dengan prevalensi 4,8%, dan tahun 2018 sebanyak 3.646 penderita dengan prevalensi 6,4% (Suwinawati dkk, 2020). Angka kejadian diabetes melitus semakin meningkat dan anggapan masyarakat tentang penyakit diabetes merupakan penyakit tua dan merupakan penyakit keturunan, sehingga tidak mewaspadaikan penyakit ini. Padahal, penyakit ini bisa menyerang pada umur berapa saja jika kebiasaan makan dan gaya hidup yang tidak sehat dilakukan terus menerus, maka sangat penting untuk melakukan penelitian.

Menurut penelitian Nusadewiarti, A. (2020) penatalaksanaan diabetes mellitus adalah pemberian edukasi, pemberian terapi gizi makanan dengan memperhatikan beberapa hal seperti prinsip, tujuan dan syarat diet, kemudian intervensi farmakologi dan olahraga teratur. Keberhasilan proses kontrol terhadap penyakit DM salah satunya ditentukan oleh kepatuhan

pasien dalam mengelola pola makan atau diet sehari-hari. Hal ini agar mencegah timbulnya komplikasi dari penyakit DM.

Penderita diabetes melitus perlu ditekankan pentingnya keteraturan makan dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makanan, terutama pada mereka yang menggunakan obat penurun glukosa darah atau insulin (Hestiana, D. W. 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yakub, A. S., dan Sudirman, S. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola makan dengan kadar gula darah pasien DM tipe 2 yang diperkuat dengan hasil uji statistik Fisher's exact test diperoleh nilai $p = 0,018$, dengan demikian nilai p lebih kecil dari $\alpha 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, hasil dari penelitiannya juga menunjukkan adanya hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien yang diperkuat dengan hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p = 0,00$, dengan demikian nilai p lebih kecil dari $\alpha 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat jalan Puskesmas Kendal.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan assessment pasien diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat jalan Puskesmas Kendal.
- b. Menyusun diagnosis gizi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat jalan Puskesmas Kendal.
- c. Merencanakan dan mengimplementasikan intervensi gizi (terapi diet dan edukasi gizi) pasien diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat jalan Puskesmas Kendal
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi antropometri, biokimia, fisik klinis, Tingkat konsumsi energi dan zat gizi, terapi edukasi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat jalan Puskesmas Kendal.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang asuhan gizi pada pasien diabetes mellitus 2 pada pasien rawat jalan Puskesmas Kendal.

2. Manfaat Praktis

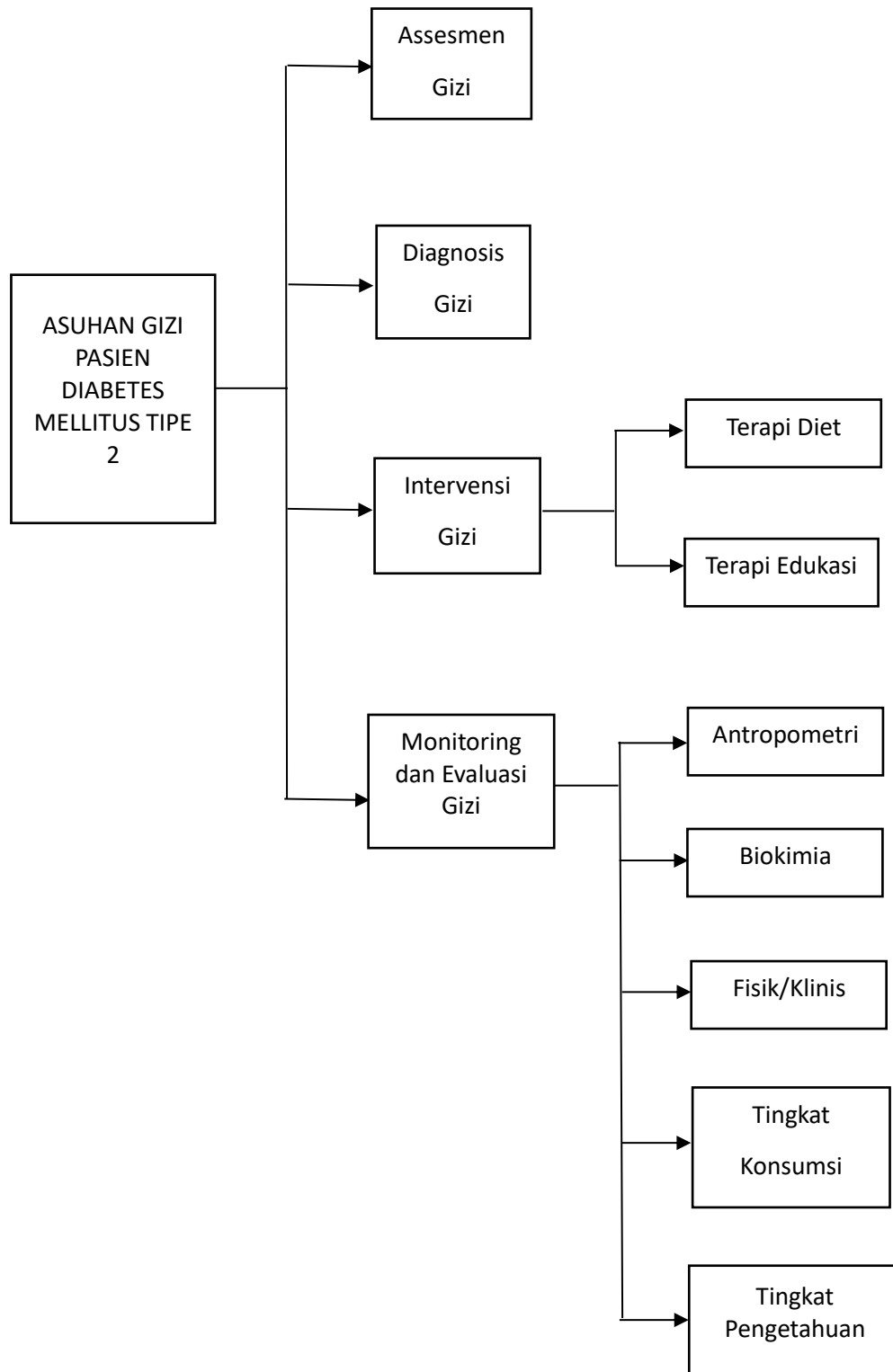
a. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam memberikan asuhan gizi pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

b. Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar acuan dan bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait diabetes mellitus tipe 2.

E. Kerangka Operasional



Gambar 1. Kerangka Operasional